

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui sebuah proses dari suatu fenomena alam, sehingga pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah prosedur untuk mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman yang mendetail tentang fenomena sentral.⁸⁹

Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dan juga mengamati perilaku orang-orang. Dari apa yang didapatkan melalui penelitian, setelah berhasil mengelola data, maka dari situ penulis akan bisa memaparkan dan menyimpulkan hasil dari penelitian.⁹⁰

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan yang ada di lapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan status partisipan. Peneliti akan menyelidiki dan mengamati secara detail setiap aktifitas atau kegiatan yang terjadi pada permasalahan yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Subjek penelitian disini meliputi mudir, pengasuh, dan mahasantri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah. Penelitian ini mengkaji terkait bagaimana

⁸⁹ John W. Creswell, *Riset Pendidikan, Ed. Kelima* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),h. 10.

⁹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 4.

upaya mudir dan pengasuh dalam implementasi nilai-nilai Islam *wasqtiyyah* di lingkungan pesantren.

B. Kehadiran Peneliti

Alat utama dalam penelitian kualitatif yaitu dengan adanya kehadiran peneliti.⁹¹ Peneliti adalah kunci utama dan alat utama. Dimana peneliti merencanakan, melakukan, dan melaporkan hasil penelitiannya dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Sebenarnya peneliti adalah santri pondok pesantren Sharif Hidayatullah, yang dapat mengikuti proses operasional dan merasakan langsung kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis dapat berpartisipasi dalam penulisan penelitian.

Keberadaan peneliti amat penting, terutama sebagai aktor utama yang melakukan penelitiannya dengan melihat implementasi nilai-nilai Islam *wasqtiyyah* di kalangan mahasiswi.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada tanggal 01 September 2023– 10 Desember 2023, penelitian ini dilakukan oleh peneliti, akan tetapi tidak dilakukan setiap hari melainkan pada hari-hari tertentu dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Rejomulyo Kota Kediri. Pesantren yang terletak di gang harmoni jl. Sunan Ampel 1 No. 85 C Rejomulyo Kota Kediri.

⁹¹Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Peneliiian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat dikatakan sebagai sesuatu yang memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua⁹²:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dipergunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai islam *wasatiyyah* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah. Bentuk metode untuk memperoleh data primer secara umum melalui observasi, wawancara, dan jajak pendapat dari individu sampai kelompok.⁹³ Wawancara akan dilakukan pada pengasuh, guru dan mahasantri. Observasi akan dilakukan pada lingkungan pesantren dan dokumen akan di cari melalui data yang berkaitan dengan yang dimiliki Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan sumber pengetahuan, yaitu sering mengunjungi perpustakaan, pusat penelitian atau arsip.⁹⁴ Sumber sekunder yang dapat dikumpulkan dan digunakan tidak hanya buku tetapi juga artikel, jurnal, kajian ilmiah dan laporan sejenis. Selain itu, data atau dokumen yang tersedia dari Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah juga dapat memenuhi kebutuhan akan data sekunder.

⁹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 157

⁹³ et. al Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022.

⁹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Sumber data penelitian kualitatif terdiri dari segala macam benda yang dapat diperiksa secara menyeluruh oleh peneliti untuk mempelajari dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Sumber data ini termasuk kata-kata lisan maupun tulisan. Sumber data utama harus asli, tetapi pengganti dari sumber data asli dalam bentuk fotokopi atau tiruan tidak masalah. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan sumber data berikut untuk penelitian:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah. Selaku pelaksana dan pengatur kurikulum tentang pembiasaan sikap *wasatiyyah*.
- b. Bapak Anang selaku gus dan pemberi pembiasaan kepada mahasantri untuk bersifat *wasatiyyah* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah.
- c. Pendidik atau dewan guru Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah. Selaku pemberi motivasi dan pengarahan serta pemberi pembiasaan kepada mahasantri di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah.
- d. Pengurus Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah selaku perencana kegiatan dan program yang ada di pondok.
- e. Mahasantri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah. Selaku partisipan dari kurikulum yang mengajarkan tentang pembiasaan sikap *wasatiyyah* sehingga dapat diketahui dampaknya.
- f. Dokumen. Dalam hal ini peneliti akan mencoba untuk mencari dan meminta dokumen-dokumen yang mendukung tentang proses penelitian yang berupa foto kegiatan pelaksanaan yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai islam *wasatiyyah* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting. Untuk itu kevalidan data yang diperoleh menjadi faktor utama dari kevalidan hasil penelitian. Dengan ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan jenis penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjabarannya:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu keadaan dimana penulis langsung terjun ke lapangan dan mengamati lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat.⁹⁵ Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab peserta untuk mendapatkan data yang akurat. Wawancara dapat dilakukan secara langsung secara lisan. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara terstruktur yang ada.⁹⁶ Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara terstruktur yang ada.

Secara garis besar, wawancara mempunyai dua jenis, yaitu:

a. Wawancara terencana

Dalam wawancara jenis ini, peneliti biasanya telah menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan pengumpulan data penelitian untuk

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 227.

⁹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h.143

ditanyai kepada informan. Informan juga dipilih berdasarkan kedalaman data dan informasi yang mereka berikan.

b. Wawancara tidak terencana

Wawancara yang tidak dipersiapkan untuk menyusun daftar pertanyaan untuk informan. Namun, wawancara seperti ini tidak boleh dilakukan secara asal-asalan juga. Wawancara tidak terencana dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak terkait dengan struktur daftar pertanyaan, sehingga peneliti dapat dengan bebas menggambarkan wawancara yang bertujuan untuk pendalaman data. Yang kedua adalah wawancara fokus, yang dilakukan meskipun tidak terkait dengan daftar pertanyaan, tetapi tetap mengarah pada subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui gambar, foto, artikel atau karya sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data lapangan. Peneliti melakukan pencarian data dan mengikuti kegiatan dengan mahasantri untuk mendapatkan data penting yang membuat proses penelitian menjadi lancar.⁹⁷

Data yang dikumpulkan, seperti catatan, notulen rapat, transkrip, daftar agenda, dan sebagainya, terkait dengan penelitian. Metode dokumentasi yang diteliti menggunakan benda mati yang tidak berubah.

⁹⁷ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.101.

Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah telah menerapkan nilai-nilai islam *wasatiyyah* melalui profil pondok dan dokumentasi foto dan gambar. Untuk tujuan penambahan data penelitian, semua hasil dokumentasi akan dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhir. Peneliti menggunakan model analisis data Miles Huberman yang meliputi reduksi data, visualisasi data, kesimpulan, dan verifikasi.⁹⁸ Sebagai alat penelitian data, analisis data yang penting dalam penelitian data meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan memiliki dua aspek yaitu deskriptif dan reflektif. Pengumpulan data terdiri dari data alam yang berisi apa yang peneliti lihat, dengar, rasakan, saksikan, dan alami dari fenomena yang ditemuinya. Pada langkah pertama peneliti mengumpulkan data setelah pengumpulan data, kemudian peneliti mengecek kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh valid.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analitis untuk menyaring, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang muncul dari catatan lapangan. Dengan menyingkirkan yang tidak perlu dan berfokus pada hal-hal yang penting. Akibatnya, data yang direduksi

⁹⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Salemba Humanika: Jakarta Selatan, 2015). h. 279

akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari data tambahan yang dibutuhkan peneliti.⁹⁹

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian mereduksi, meringkas, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari topik topik dan sampel sehingga lebih tertata dan terkendali, jika data disajikan sulit untuk dilakuka penarikan kesimpulan, maka dilakukan reduksi pengulangan data. Oleh karena itu, reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Representasi data adalah proses mensintesis informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga maknanya lebih mudah dipahami. Penelitian kualitatif dengan karakter mengungkapkan konfigurasi informasi dalam bentuk teks naratif, sehingga penyajian data pada tahap ini juga menguraikan data sementara untuk pertimbangan yang cermat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang ditarik oleh peneliti.¹⁰⁰

Untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data sederhana agar lebih mudah dipahami diperlukan penyajian data. Langkah ketiga setelah peneliti menyusun data secara berurutan, peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila ada data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut agar

⁹⁹ Prof. Dr. I Wayan Koyan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Rake Sarasin*, no. March (2022): 54–68.

¹⁰⁰ Suwandi dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), h. 26-27.

menjadi data yang relevan dengan penelitian. Selama proses pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki dan dilengkapi dengan mengumpulkan kembali data atau melengkapi data yang hilang.

4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion, Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan pola, dan kausalitas atau proporsionalitas dari kesimpulan yang ditarik, hal ini harus segera dibuktikan dengan cara melihat dan bertanya kembali sambil melihat catatan untuk pemahaman yang lebih tepat.¹⁰¹

Langkah terakhir dalam pengolahan data ini adalah menarik kesimpulan dari makalah penelitian yang diperoleh, dengan tujuan untuk memudahkan penerjemahannya ke dalam bentuk penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta peneliti membuat interpretasi data yang dianalisis pada tahap penyajian dan reduksi data. Analisis data dapat dilakukan di lapangan atau setelah semua data terkumpul untuk menarik kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk menjawab latar belakang penelitian sekaligus memecahkan masalah dengan mendapatkan gambaran yang lebih jelas.¹⁰²Proses analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Data hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi dibuat dalam bentuk deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan kedua bentuk tersebut selanjutnya akan dilakukan reduksi data yang merupakan pengambilan hasil penelitian yang dianggap penting.

¹⁰¹ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2012.

¹⁰²T Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

- c. Kemudian hasil dari reduksi data dibuat penyajian data yang berupa teks yang berbentuk naratif dengan penafsiran peneliti agar mudah untuk dipahami. Dari penyajian data tersebut akan menghasilkan kesimpulan sementara.
- d. Kesimpulan sementara tersebut akan selalu berkembang sesuai dengan penemuan data baru.
- e. Kelengkapan data kualitatif dan pengembangan data melalui diskusi terhadap orang lain agar dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang valid dan terpercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan kembali sangat diperlukan untuk mengkaji kredibilitas serta validitas hasil yang telah diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode gabungan untuk memastikan keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi, fenomena-fenomena itu ada dalam bidang yang konsisten secara teoretis meskipun sumbernya sama.¹⁰³ Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memeriksa keabsahan data dengan mengulang kembali sumber atau orang yang terlibat dalam penelitian.¹⁰⁴ seperti pengasuh, mahasantri, guru, dan pengurus serta orang-orang yang mendukung topik penelitian.

b. Triangulasi Teknik

¹⁰³ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

¹⁰⁴ Pahleviannur et al.

Triangulasi teknik menguji kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengecek data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara mendalam kembali. Penyuluhan observasional ini mempertemukan peneliti dan partisipan sehingga data menjadi lengkap. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan dan data yang lebih valid karena dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat kembali melakukan penelitian dan pengamatan, melakukan wawancara dengan informan yang sudah mereka temui atau mencari informan baru. Peneliti tidak memiliki batas waktu untuk hadir dalam penelitian. Dengan mengatur wawancara, penelitian dapat dilakukan baik selama jam kerja maupun di luar jam kerja.

3. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat membuat data lebih terpercaya dengan mengecek kembali kebenaran data dan memperbaiki apabila terdapat kesalahan. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang lebih tepat dan akurat. Pengamatan dengan tekun bertujuan untuk mendapatkan karakteristik dan unsur dalam situasi yang relevan dengan masalah atau segala hal yang berkaitan dengan penelitian.